

PENGARUH KEMAMPUAN MANAJERIAL DAN KARAKTERISTIK USAHA TERHADAP KINERJA USAHA

(Studi Kasus Pada Sentra Tanaman Hias Cihideung Kabupaten Bandung Barat)

Retty Purnandary¹, Trustorini Handayani²

Rettypurnandary@gmail.com¹, Trustorini.handayani@email.unikom.ac.id²

Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis,
Universitas Komputer Indonesia, Bandung, Indonesia

ABSTRACT

This research was conducted to find out how much influence the Managerial Capabilities and Business Characteristics on Business Performance on business actors at Cihideung Ornamental Plant Center in West Bandung Regency. The sample used in this research were 60 respondents with data collection methods using a questionnaire. The analytical method in this research uses descriptive and verifikatif analysis which is consist of multiple regression analysis, T test, F test and the coefficient of determination tested with classical assumptions. The results of this research indicate that from the test results it is known that managerial capabilities has a significant influence on Business Performance and Business characteristics has a significant influence on Business Performance and the F calculated from the Managerial Capabilities and Business Characteristics variables simultaneously has an influence on Business Performance variables.

Keywords : *Managerial Capabilities, Business Characteristics, Business Performance.*

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Kemampuan Manajerial dan Karakteristik Usaha terhadap Kinerja Usaha pada pelaku usaha di Sentra Tanaman Hias Cihideung Kabupaten Bandung Barat. Sampel yang digunakan yaitu sebanyak 60 responden dengan metode pengambilan data yaitu dengan menggunakan kuesioner. Metode analisis pada penelitian ini menggunakan analisis deskriptif dan verifikatif yang terdiri dari analisis regresi linear berganda, uji T, uji F dan koefisien determinasi yang diuji dengan asumsi klasik. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dari hasil uji diketahui Kemampuan Manajerial mempunyai pengaruh signifikan terhadap Kinerja Usaha dan Karakteristik Usaha mempunyai pengaruh signifikan terhadap Kinerja Usaha, dan besarnya F hitung dari variabel Kemampuan Manajerial dan Karakteristik Usaha secara simultan mempunyai pengaruh terhadap variabel Kinerja Usaha.

Kata Kunci : Kemampuan Manajerial, Karakteristik Usaha, Kinerja Usaha

PENDAHULUAN

Kewirausahaan merupakan persoalan penting bagi pertumbuhan perekonomian suatu Negara. Kewirausahaan memiliki peran penting untuk menjadikan masyarakat lebih mandiri dan kreatif. Tidak ada bangsa di dunia ini yang menjadi negara maju tanpa adanya masyarakat yang berwirausaha. Saat ini pemerintah di Indonesia mendorong masyarakat untuk berwirausaha, baik pada sektor tradisional ataupun modern. Sektor UMKM dianggap sebagai penyelamat pemulihan ekonomi nasional. Dengan meningkatnya jumlah UMKM di masyarakat diharapkan dapat meningkatkan kesejahteraan. Peran UMKM cukup besar untuk pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Menurut Kepala Biro Perencanaan Kementerian Koperasi dan (KUKM) Ahmad Zabadi di Jakarta, Rabu (7/11), kontribusi UMKM terhadap PDB mencapai 1,71 persen, lalu meningkat drastis pada tahun 2016 yaitu sebesar 3,99 persen, dan menjadi 4,48 persen pada tahun 2017. UMKM di Provinsi Jawa Barat memiliki peranan penting terhadap perekonomian. Pada tahun 2017, di Provinsi Jawa Barat sendiri jumlah UMKM terdapat 4(empat)) Kota/Kabupaten yang memiliki jumlah pengusaha UMKM paling banyak diantara Kota/Kabupaten lainnya, yaitu Kota/Kabupaten Bandung sebanyak 266 pengusaha, di Kota/Kabupaten Sukabumi terdapat 96 pengusaha dan di Kota/Kabupaten Subang terdapat 63 pengusaha. Salah satu UMKM di Jawa Barat yang ikut berkontribusi terhadap laju perekonomian yaitu UMKM pada Sentra Tanaman Hias Cihideung Kabupaten Bandung Barat. Pendapatan masyarakat di Desa Cihideung sebagian besar berasal dari sektor pertanian. Menurut data BPS Kabupaten Bandung Barat pendapatan penduduk di Kabupaten Bandung Barat didominasi dari banyaknya produksi tanaman hias yaitu mencapai 61.238.860 juta tanaman hias. Cihideung merupakan sentra penghasil tanaman hias yang potensial di Kabupaten Bandung Barat. Jenis tanaman hias yang terdapat disini diantaranya krisan, kaktus, begonia, mawar, anggrek dan lain-lain. Melihat hal tersebut penulis tertarik melakukan suatu penelitian untuk mengetahui faktor-faktor yang menentukan Kinerja Usaha adalah Kemampuan Manajerial atau Karakteristik Usaha.

KAJIAN PUSTAKA

Kemampuan Manajerial

Menurut **Winardi (2010)** dalam penelitian **Mahmud (2011)** menyatakan bahwa “Kemampuan Manajerial adalah kesanggupan mengambil tindakan-tindakan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan, yang dilakukan untuk mencapai sasaran yang telah ditetapkan”.

Menurut **Zimmerer (1996,14-15)** dalam penelitian **Trustorini (2013)**, salah satu penyebab utama kegagalan usaha yaitu tidak kompeten dalam manajerial.

Indikator yang digunakan dalam penelitian ini menurut **Winardi (2010)** dalam **Mahmud (2011)** . Penulis menggunakan tiga dari Sembilan indikator yang dikemukakan, dengan alasan indikator tersebut tepat digunakan di unit analisis dalam penelitian. Indikator Kemampuan Manajerial menurut **Winardi (2010)** dalam **Mahmud (2011)** yaitu sebagai berikut :

1. Kemampuan membuat keputusan sendiri
2. Kemampuan menyelesaikan masalah usaha
3. Kemampuan dalam membuat rencana strategi bisnis

Karakteristik Usaha

Karakteristik Usaha menurut **Langenberg dan Storey (2009:5)** dalam penelitian **Astuti dan Murwatiningsih (2016)** menyatakan bahwa, “Karakteristik Usaha adalah hal-hal yang ada di dalam perusahaan dan berkaitan dengan jati diri atau profil dari perusahaan itu sendiri”.

Indikator Karakteristik Usaha menurut **Langenberg dan Storey (2009:5)** dalam penelitian **Astuti dan Murwatiningsih (2016)** yaitu sebagai berikut :

1. Lama waktu operasi
2. Skala Usaha
3. Sumber Modal

Kinerja Usaha

Kinerja Usaha menurut **Ranto (2010:19)** dalam penelitian **Laras (2019)** menyatakan bahwa, “kinerja usaha merupakan serangkaian kegiatan manajemen yang memberikan gambaran sejauh mana hasil yang sudah dicapai dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dalam akuntabilitas public baik berupa keberhasilan maupun kekurangan yang terjadi.

Indikator Kinerja Usaha menurut **Lee dan Tsang (2009)** dalam **Astuti dan Murwatiningsih (2016)** yaitu sebagai berikut :

1. Pertumbuhan Usaha
2. Penambahan Tenaga Kerja
3. Peningkatan Keuntungan dan Pendapatan

KERANGKA PEMIKIRAN

Pelaku usaha memiliki tujuan untuk dapat mempertahankan usahanya agar terus berkembang dengan terus melakukan hal yang dapat meningkatkan kegiatan usahanya dan meningkatkan keuntungan yang diperoleh, salah satunya dengan kemampuan manajerial yang dimiliki. Apabila para pelaku usaha memiliki kemampuan manajerial yang baik, akan menjadikan kegiatan sebuah usaha semakin efektif dan efisien.

Bukan hanya kemampuan manajerial saja, salah satu faktor yang mempengaruhi para pelaku usaha menciptakan kinerja usaha yang baik perlu didasari oleh karakteristik usaha yang baik pula, misalnya pengalaman yang dimiliki, total penjualan yang dicapai dan sumber modal yang digunakan dalam usahanya, semuanya akan mempengaruhi kinerja usaha yang dicapai dalam usahanya.

Dengan demikian, kinerja usaha dari pelaku usaha pada Sentra Tanaman Hias Cihideung Kabupaten Bandung Barat dipengaruhi oleh kemampuan manajerial dan karakteristik usaha yang dimiliki oleh pelaku usaha.

HIPOTESIS

Menurut **Umi Narimawati (2008:73)**, Hipotesis merupakan kesimpulan dari sebuah penelitian yang belum sempurna, maka perlu disempurnakan dengan membuktikna kebenaran hipotesis itu melalui penelitian.

Sub Hipotesis

H1 : Variabel Kemampuan Manajerial berpengaruh terhadap Kinerja Usaha pada Sentra Tanaman Hias Cihideung Kabupaten Bandung Barat.

H2 : Variabel Karakteristik Usaha berpengaruh terhadap Kinerja Usaha pada Sentra Tanaman Hias Cihideung Kabupaten Bandung Barat.

Hipotesis Utama

Terdapat Pengaruh Kemampuan Manajerial dan Karakteristik Usaha terhadap Kinerja Usaha pada Sentra Tanaman Hias Cihideung Kabupaten Bandung Barat.

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

Objek Penelitian

Menurut **Sugiyono (2017:41)** “Objek penelitian adalah sasaran ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu tentang sesuatu hal objektif, valid dan reliable tentang suatu hal (variabel tertentu).” Objek penelitian yang disusun adalah Kemampuan Manajerial (X1) dan Karakteristik Usaha (X2) sebagai variabel bebas atau independen, dan Kinerja Usaha (Y) sebagai variabel terikat atau dependen.

Metode Penelitian

Menurut **Sugiyono (2017:1)** “Metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.” Dan menurut **Sugiyono (2017:8)** mengemukakan bahwa penelitian deskriptif yaitu, “Penelitian yang dilakukan untuk mengetahui keberadaan nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel lain”. Penelitian ini juga bersifat verifikatif, menurut **Mashuri (2008:45)** dalam **Umi Narimawati (2010:29)**, “Metode verifikatif adalah memeriksa benar tidaknya apabila dijelaskan untuk menguji suatu cara dengan atau tanpa perbaikan yang telah dilaksanakan di tempat lain dengan mengatasi masalah yang serupa dengan kehidupan”.

TEKNIK PENENTUAN DATA

Populasi dan Sampel

Populasi penelitian ini adalah para pelaku usaha di Sentra Tanaman Hias Cihideung Kabupaten Bandung Barat yang berjumlah 145 orang. Peneliti menggunakan metode penarikan sampel dengan pendekatan Slovin. Berdasarkan teknik tersebut, maka jumlah sampel yang akan diambil sebanyak 60 responden.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Persamaan Regresi Linear Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	2,239	,768		2,915	,005
Kemampuan Manajerial	,275	,121	,286	2,274	,027
Karakteristik Usaha	,447	,126	,446	3,550	,001

a. Dependent Variable: Kinerja Usaha

$$Y = 2,239 + 0,275X_1 + 0,447X_2 + \epsilon$$

Dari hasil persamaan regresi tersebut masing-masing variabel dapat diinterpretasikan sebagai berikut :

- Konstanta sebesar 2,239 artinya jika Kemampuan Manajerial dan Karakteristik Usaha bernilai 0, maka Kinerja Usaha akan tetap bernilai 2,239.
- Variabel X_1 yaitu Kemampuan Manajerial memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0,275 yang bernilai positif yang artinya dari setiap pertambahan Kemampuan Manajerial sebesar satu satuan maka akan meningkatkan Kinerja Usaha sebesar 0,275.
- Variabel X_2 yaitu Karakteristik Usaha memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0,447 yang bernilai positif yang artinya untuk setiap pertambahan Karakteristik Usaha sebesar satu satuan maka akan meningkatkan Kinerja Usaha sebesar 0,447.

UJI ASUMSI KLASIK

Digunakan untuk memperoleh hasil yang lebih akurat pada analisis regresi berganda maka akan dilakukan pengujian asumsi klasik agar hasil yang diperoleh merupakan persamaan regresi yang memiliki sifat *Best Linier Unbiased Estimator* (BLUE). Pengujian mengenai ada tidaknya pelanggaran asumsi-asumsi klasik merupakan dasar dalam model regresi linier berganda yang dilakukan sebelum dilakukan pengujian terhadap hipotesis.

Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		60
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	1,32308683
Most Extreme Differences	Absolute	,105
	Positive	,055
	Negative	-,105
Kolmogorov-Smirnov Z		,812
Asymp. Sig. (2-tailed)		,524

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Regresi yang baik adalah regresi yang mempunyai data berdistribusi normal, dikatakan berdistribusi normal apabila nilai signifikannya di atas 0,05. Berdasarkan tabel di atas didapatkan hasil Sig sebesar 0,524, hasil $0,524 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Regresi yang baik adalah regresi yang tidak mempunyai hubungan antara variabel bebasnya, dalam uji ini akan lebih menjelaskan hubungan antara variabel bebas (X1) dan (X2) apakah terdapat hubungan atau tidak. Apabila dilihat dari tabel di bawah ini

Nilai tolerance kedua variabel bebas lebih dari 0,10 dan nilai VIF nya kurang dari 10. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa variabel independen yang digunakan dalam model regresi penelitian ini terbebas dari multikolinearitas.

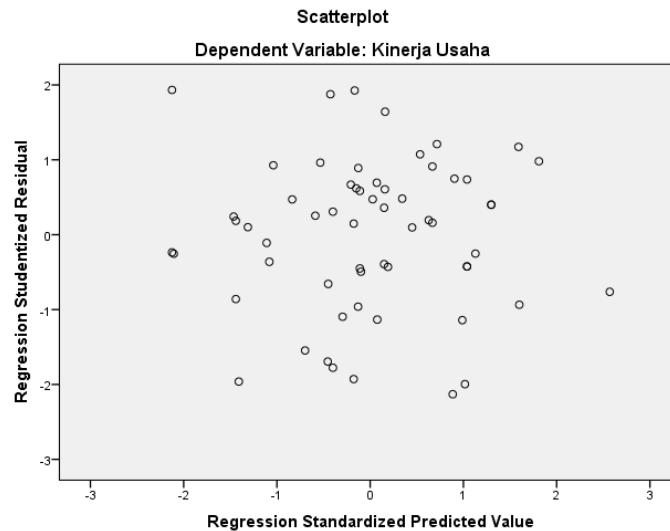
Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Kemampuan Manajerial	,626	1,599
	Karakteristik Usaha	,626	1,599

a. Dependent Variable: Kinerja Usaha

Uji Heteroskedastisitas

Regresi yang baik adalah regresi yang memiliki data yang beragam dan tidak hanya memiliki data yang menumpuk pada satu jawaban. Tujuan dari uji ini yaitu untuk mengetahui apakah data yang digunakan menyebar atau tidak. Apabila dilihat dari gambar Scatterplots yang ada di bawah ini, terlihat titik-titik menyebar secara acak serta tersebar baik di atas maupun di bawah angka 0 dan sumbu Y, dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi.



ANALISIS KOEFISIEN

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,661 ^a	,437	,417	1,34610

a. Predictors: (Constant), Karakteristik Usaha, Kemampuan Manajerial

b. Dependent Variable: Kinerja Usaha

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa nilai korelasi yang diperoleh antara Kemampuan Manajerial dan Karakteristik Usaha dengan Kinerja Usaha adalah sebesar 0,661. Berdasarkan kriteria (0,61- 0,80), korelasi Kemampuan Manajerial dan Karakteristik Usaha dengan Kinerja Usaha memiliki tingkat korelasi kuat. Nilai korelasi tersebut bertanda positif yang menunjukkan bahwa hubungan yang terjadi antara keduanya adalah searah. Hal itu berarti semakin Kemampuan Manajerial dan Karakteristik Usaha seorang pelaku usaha menerapkan di perusahaan akan memiliki hubungan yang kuat pada Kinerja Usaha.

PENGUJIAN HIPOTESIS

Pengujian Hipotesis Secara Parsial

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2,239	,768		2,915	,005
	Kemampuan Manajerial	,275	,121	,286	2,274	,027
	Karakteristik Usaha	,447	,126	,446	3,550	,001

a. Dependent Variable: Kinerja Usaha

Secara parsial Kemampuan Manajerial dan Karakteristik Usaha berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Usaha pada Sentra Tanaman Hias Cihideung Kabupaten Bandung Barat. Hal ini dikarenakan Thitung yang didapat pada variabel Kemampuan Manajerial terhadap Kinerja Usaha

adalah 2,274 dan pada variabel Karakteristik Usaha terhadap Kinerja Usaha adalah 3,550 melebihi dari Ttabel dari masing-masing variabel tersebut.

ANALISIS KOEFISIEN DETERMINASI (R²)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,661 ^a	,437	,417	1,34610

a. Predictors: (Constant), Karakteristik Usaha, Kemampuan Manajerial

b. Dependent Variable: Kinerja Usaha

Hasil koefisien determinasi sebesar 0,437 atau 43,7% hasil tersebut merupakan besarnya kontribusi dari Kemampuan Manajerial dan Karakteristik Usaha terhadap Kinerja Usaha sedangkan sisanya 56,3% merupakan pengaruh atau kontribusi dari variabel lain yang tidak ada dalam penelitian ini.

PENGUJIAN HIPOTESIS

Pengujian Hipotesis Secara Simultan

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	80,104	2	40,052	22,104	,000 ^b
	Residual	103,283	57	1,812		
	Total	183,387	59			

a. Dependent Variable: Kinerja Usaha

b. Predictors: (Constant), Karakteristik Usaha, Kemampuan Manajerial

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa nilai Fhitung yang diperoleh sebesar 22,104. Nilai ini kemudian dibandingkan dengan nilai Ftabel pada tabel berdistribusi F. dengan $\alpha=0,05$, $df_1=2$ dan $df_2=57$ sehingga diperoleh nilai F pada tabel sebesar 3,15. Dari nilai-nilai tersebut, dapat dilihat bahwa nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($22,104 > 3,15$) dan sig ($0,000 < 0,05$) maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa secara simultan terdapat pengaruh yang positif antara Kemampuan Manajerial dan Karakteristik Usaha terhadap Kinerja Usaha pada Sentra Tanaman Hias Cihideung Kabupaten Bandung Barat.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh Kemampuan Manajerial dan Karakteristik Usaha terhadap Kinerja Usaha dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Dari hasil analisis deskriptif dapat diambil kesimpulan bahwa mayoritas hasil tanggapan responden terhadap Kemampuan Manajerial pada pelaku usaha di Sentra Tanaman Hias Cihideung Kabupaten Bandung Barat termasuk dalam kategori cukup baik, dengan skor tertinggi pada indikator kemampuan menyelesaikan masalah usaha, sedangkan indikator membuat keputusan sendiri memperoleh skor yang paling rendah. Hal ini mengindikasikan bahwa secara keseluruhan Kemampuan Manajerial di Sentra Tanaman Hias Cihideung

Kabupaten Bandung Barat sudah cukup mampu diterapkan oleh setiap pelaku usaha namun perlu ditingkatkan.

2. Dari hasil analisis deskriptif dapat diambil kesimpulan bahwa mayoritas hasil tanggapan responden terhadap Karakteristik Usaha pada pelaku usaha di Sentra Tanaman Hias Cihideung Kabupaten Bandung Barat termasuk dalam kategori cukup baik, dengan skor tertinggi pada indikator skala usaha, sedangkan indikator sumber modal memperoleh skor yang paling rendah. Hal ini mengindikasikan bahwa secara keseluruhan Karakteristik Usaha di Sentra Tanaman Hias Cihideung Kabupaten Bandung Barat sudah cukup baik, namun perlu ditingkatkan.
3. Dari hasil analisis deskriptif dapat diambil kesimpulan bahwa mayoritas hasil tanggapan responden terhadap Kinerja Usaha pada pelaku usaha di Sentra Tanaman Hias Cihideung Kabupaten Bandung Barat termasuk dalam kategori cukup baik, dengan skor tertinggi pada indikator pertumbuhan usaha, sedangkan indikator penambahan tenaga kerja memperoleh skor yang paling rendah. Hal ini mengindikasikan bahwa keseluruhan Kinerja Usaha di Sentra Tanaman Hias Cihideung Kabupaten Bandung Barat sudah cukup baik, namun perlu ditingkatkan.
4. Hasil analisis, dapat disimpulkan bahwa terdapat sebuah pengaruh Kemampuan Manajerial dan Karakteristik Usaha terhadap Kinerja Usaha adalah sebagai berikut :
Dari hasil pengujian secara parsial dapat disimpulkan bahwa variabel Kemampuan Manajerial memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Usaha dan Karakteristik Usaha juga memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Usaha. Dari hasil pengujian secara simultan yang penulis lakukan membuktikan terdapat pengaruh secara signifikan dan hubungan yang cukup erat antara variabel Kemampuan Manajerial dan Karakteristik Usaha terhadap Kinerja Usaha, sedangkan sisnya dipengaruhi oleh variabel lain yang diteliti dalam penelitian ini.

Saran

Ada beberapa saran yang perlu dipertimbangkan dari hasil penelitian tentang Kemampuan Manajerial dan Karakteristik Usaha terhadap Kinerja Usaha di Sentra Tanaman Hias Cihideung Kabupaten Bandung Barat, yaitu sebagai berikut :

1. Kemampuan Manajerial berjalan cukup baik di Sentra Tanaman Hias Cihideung Kabupaten Bandung Barat, peneliti mengharapkan para pelaku usaha dapat lebih baik lagi merumuskan strategi dalam usaha dengan mengamati setiap perkembangan jenis tanaman hias yang diinginkan oleh konsumen, dengan membuat inovasi tanaman hias. Hal tersebut dapat dilakukan dengan jenis tanaman hias yang sudah ada ataupun menciptakan tanaman hias dengan inovasi baru sehingga dengan strategi tersebut, para pelaku usaha dapat mengembangkan usahanya.
2. Karakteristik Usaha di Sentra Tanaman Hias Cihideung Kabupaten Bandung Barat sudah berjalan cukup baik. Namun peneliti mengharapkan pelaku usaha dapat mengembangkan ilmu pengetahuan dalam berbisnis tanaman hias dengan mengolah pengalaman yang dimiliki.
3. Kinerja Usaha yang masih berjalan cukup baik. Maka dari itu diharapkan pelaku usaha dapat mengelola tenaga kerja yang dimiliki dengan baik, agar tenaga kerja tersebut dapat menciptakan kinerja usaha dan jumlah pelanggan tetap yang terus meningkat.
4. Pengaruh antara Kemampuan Manajerial dan Karakteristik Usaha terhadap Kinerja Usaha di Sentra Tanaman Hias Cihideung Kabupaten Bandung Barat dapat terbilang baik, pada kondisi ini dapat dimanfaatkan oleh pelaku usaha untuk meningkatkan usahanya terkait kinerja usaha yang ada di Sentra Tanaman Hias Cihideung Kabupaten Bandung Barat dengan berbagai faktor tersebut.

Daftar Pustaka

- Ahmad Zabadi. 2017. Kontribusi UMKM Atas PDB Melesat. Diambil secara online pada [https://mediaindonesia.com/read/detail/196360-kontribusi-umkm-atas-pdb-melesat.](https://mediaindonesia.com/read/detail/196360-kontribusi-umkm-atas-pdb-melesat))
- Astuti, Murwatingsih. 2016. Pengaruh Kemampuan Manajemen dan Karakteristik Usaha Terhadap Kinerja Usaha UKM Olahan Produk Salak Di Kabupaten Banjarnegara. *Management Analysis Journal*. ISSN : 2252-6552.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Bandung Barat. 2018. Kabupaten Bandung Barat Dalam Angka 2018. Diambil secara online pada <https://bandungbaratkab.bps.go.id/publication/2018/08/16/93472f52c28b641ae982457b/kabupaten-bandung-barat-dalam-angka-2018.html>. Tanggal akses : 28 April 2019.
- Laras. 2019. Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional, dan Kecerdasan Spiritual Pemilik pada Kinerja UMKM di Kabupaten Gianyar. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, Vol.26. ISSN : 2302-8556.
- Mahmud, Ariati Anomsari. 2011. Analisis pengaruh orientasi kewirausahaan , kemampuan manajemen dan strategi bisnis dalam peningkatan kkinerja perusahaan (studi pada usaha kecil menengah Odi kawasan usaha Barito asemarang. *Jurnal semantik*. Vol.1, No.1. ISBN 979-26-0255-0.
- Sugiyono, 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Trustorini, Handayani. 2013. *Analisis Perilaku Kewirausahaan dengan Keberhasilan Usaha*.
- Umi Narimawati. 2008. *Merodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif, Teori dan Aplikasi*. Bandung : Agung Media
- Umi Narimawati, Linna Ismawati & Sri Dewi, Anggadini. 2010. *Penulisan Karya Ilmiah : Panduan Awal Menyusun Skripsi dan Tugas Akhir Fakultas Ekonomi UNIKOM.*. Bekasi : Genesis.